



## ABSTRAK *asli*

Pelaksanaan penghijauan di wilayah kerja daerah tingkat II Gunungkidul dimaksudkan untuk menyelamatkan dan melestarikan sumberdaya alam terutama untuk daerah kritis. Tujuan pemetaan data pelaksanaan penghijauan untuk mengetahui perkembangan kegiatan pelaksanaan penghijauan dalam bentuk peta, karena kegiatan penghijauan berhubungan erat dengan keruangan yaitu luas lahan. Daerah penelitian diambil dalam sampel fisiografi, yaitu zone utara, zone tengah, dan zone selatan yang masing-masing zone diwakili oleh satu kecamatan. Kecamatan Patuk mewakili zone utara, Kecamatan Playen mewakili zone tengah, dan Kecamatan Paliyan mewakili zone selatan. Metode pengambilan sampel didasarkan atas karakteristik yang tegas dari pembagian zone yang dipakai oleh Dinas Pertanian tingkat II Gunungkidul, di samping diperhatikan pula besarnya frekuensi kegiatan penghijauan setiap tahun berjalan. Analisis dan teknik penggambaran peta sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai, dengan jalan teknik kartografi, sehingga peta benar-benar merupakan alat bantu yang baik di dalam perannya sebagai sumber informasi. Hasil dari penelitian ini adalah peta-peta kegiatan penghijauan dengan skala 1:100.000. Skala ini sesuai untuk penggambaran peta penghijauan karena lebih efektif dan efisien, di samping menarik dan mudah dibaca. Metode penyajian data kegiatan penghijauan dengan menggunakan simbol diagram batang campuran karena selain dapat diketahui harga data secara langsung, juga tidak banyak mengalami generalisasi. Sedangkan metode penyajian data pengadaaan cek-dam dan dem-plot dengan menggunakan simbol geometrik dapat diketahui penyebarannya secara tepat lokasinya. Pelaksanaan penghijauan di tiga kecamatan sebagai sampel fisiografi menunjukkan bahwa zone utara, tengah, dan selatan mempunyai perbedaan keberhasilan penghijauan. Hal ini dipengaruhi oleh sisat fisik daerah, seperti topografi, fisiografi, faktor iklim, dan jenis tanah.